

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) merupakan suatu kondisi gangguan toleransi glukosa yang pertama kali teridentifikasi selama kehamilan pada wanita yang sebelumnya tidak memiliki riwayat diabetes. Kondisi ini ditandai dengan hiperglikemia akibat resistensi insulin yang meningkat selama kehamilan yang tidak diimbangi oleh sekresi insulin yang adekuat, sehingga berdampak pada pengaturan gula darah ibu hamil. Di Amerika Serikat, sekitar 7% kehamilan mengalami komplikasi diabetes jenis apa pun, dengan 86% dari kasus tersebut adalah kehamilan yang mengalami komplikasi GDM. Perkiraan prevalensi GDM di Eropa adalah 10,9% (Associaton, 2022). Prevalensi DMG diperkirakan mencapai sekitar 14 % Secara global/dunia, dari seluruh kehamilan, yang menempatkannya sebagai salah satu komplikasi metabolik paling umum pada masa kehamilan dan menjadi perhatian kesehatan masyarakat secara luas karena potensi komplikasi maternal dan neonatal yang serius bila tidak dideteksi dan ditangani secara efektif (As et al., 2025).

Secara nasional, prevalensi Diabetes Mellitus Gestasional pada ibu hamil diperkirakan berkisar antara $\pm 1,9\%$ hingga $3,6\%$ dari total kehamilan (Kurniawan et al., 2025), Laporan resmi SKDI 2025 yang dipublikasikan belum memberikan data prevalensi DMG ibu hamil khusus untuk provinsi

atau kota seperti Jawa Barat atau Kota Cirebon. Dirumah Sakit Tk III 03.06.01 Ciremai Cirebon sendiri angka DMG 1,3 % pada akhir bulan Januari 2026 dengan didapatkan kejadian terjadinya kelahiran dengan bayi makrosomia sekitar 1,8 % dari ibu dengan obesitas yang sebelumnya tidak didapatkan adanya Riwayat penyakit Diabetes Melitus.

DMG dapat mengakibatkan dampak kesehatan yang signifikan bagi ibu maupun bayi. Pada ibu, DMG meningkatkan risiko preeklamsia, infeksi saluran kemih, persalinan dengan intervensi lebih tinggi seperti seksio sesarea, serta meningkatkan kemungkinan mengalami diabetes tipe 2 di masa yang akan datang. Sementara pada bayi, DMG berkaitan dengan risiko *makrosomia*, *hipoglikemia* neonatal, serta komplikasi metabolik jangka panjang seperti obesitas dan intoleransi glukosa pada masa dewasa. Deteksi dini melalui skrining glukosa darah dan edukasi menjadi aspek penting dalam manajemen DMG guna mengurangi dampak negatif tersebut (As et al., 2025)

Meskipun dampak negatifnya serius, banyak ibu hamil yang masih memiliki pengetahuan yang terbatas tentang DMG mulai dari definisi, faktor risiko, komplikasi, hingga strategi pencegahan. Pengetahuan yang rendah ini dapat memengaruhi keputusan kesehatan ibu seperti kepatuhan terhadap skrining antenatal, deteksi dini, serta perubahan perilaku kesehatan yang diperlukan untuk mencegah atau mengelola DMG dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden di sebuah rumah sakit hanya memiliki pengetahuan kurang mengenai DMG, termasuk

pengetahuan tentang risiko, skrining, dan konteks pencegahannya (J et al., 2021).

Intervensi edukasi ke kesehatan merupakan salah satu strategi yang banyak diteliti untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang DMG. Penelitian kuasi-eksperimental menunjukkan bahwa pemberian edukasi tentang pencegahan dan penanganan DMG secara signifikan meningkatkan skor pengetahuan ibu hamil setelah intervensi dibandingkan sebelum diberikan edukasi (Elizar et al., 2025). Hasil yang serupa juga ditemukan dengan pendekatan penyuluhan yang dibantu media edukatif seperti leaflet, ceramah, dan diskusi, yang secara signifikan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang DMG dibandingkan sebelum dilakukan edukasi (As et al., 2025).

Pemahaman ibu hamil terhadap diabetes melitus, terutama diabetes gestasional, masih menunjukkan variasi yang signifikan dalam berbagai populasi. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang DMG (Diabetes Mellitus Gestational) sering kali tergolong rendah hingga sedang, di mana banyak ibu hamil yang belum sepenuhnya memahami definisi, faktor risiko, screening, serta komplikasi yang ditimbulkan baik bagi ibu maupun bayi (Alenezi et al., 2025).

Temuan semacam ini menunjukkan bahwa pemahaman ibu hamil bukan sekedar indikator informasi, tetapi juga berkaitan erat dengan perilaku pencegahan, deteksi dini, serta manajemen kesehatan kehamilan secara keseluruhan. Sebagai contoh, penelitian di Indonesia menemukan bahwa

pengetahuan yang lebih tinggi berkaitan dengan perilaku pencegahan yang lebih baik terhadap diabetes gestasional, termasuk pemantauan gula darah secara teratur dan kepatuhan terhadap edukasi kesehatan antenatal (Harahap et al., 2025).

Fenomena rendahnya pemahaman ibu hamil terhadap diabetes melitus ini menjadi masalah nyata di banyak fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya di fasilitas tingkat pelayanan primer serta di rumah sakit regional, termasuk wilayah Cirebon. Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan deteksi yang tertunda, edukasi yang kurang tepat, serta peningkatan risiko komplikasi kehamilan yang seharusnya dapat dicegah dengan intervensi dini. Kondisi ini juga menunjukkan adanya gap antara standar antenatal care dengan implementasi edukasi kesehatan yang efektif di lapangan.

Berdasarkan gambaran tersebut, perlu dilakukan penelitian yang secara langsung mengukur pengaruh edukasi tentang DMG terhadap pengetahuan ibu hamil di lingkungan pelayanan kesehatan, khususnya di fasilitas pelayanan rumah sakit. Penelitian semacam ini dapat memberikan bukti tentang efektivitas pemberian edukasi sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil terkait DMG, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah ibu hamil yang melakukan skrining antenatal dan tindakan pencegahan risiko komplikasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang bisa di kembangkan dari latar belakang diatas adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh edukasi Diabetes Melitus Gestasional (DMG) terhadap pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon?
2. Bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil :
 - a. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang DMG sebelum diberikan edukasi?
 - b. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang DMG setelah diberikan edukasi?
 - c. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang DMG?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Mengetahui pengaruh edukasi Diabetes Melitus Gestasional (DMG) terhadap pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon pada kurun waktu Bulan Pebruari sampai Mei Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang DMG sebelum diberikan edukasi.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang DMG setelah diberikan edukasi.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang DMG.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penelitian ini dalam bidang Kebidanan khususnya Kesehatan Maternal dikhususkan pada pengaruh edukasi DMG terhadap pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon, dengan subjek penelitian adalah ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di poliklinik kebidanan Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon dalam kurun waktu Bulan Pebruari sampai Mei tahun 2026, dengan sampel esklsi yaitu ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya diRumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon dan yang memenuhi kriteria inklusi (Ibu Hamil yang bersedia menjadi Responden).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi Diabetes Melitus Gestasional (DMG) terhadap pengetahuan ibu hamil di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat di bidang Kebidanan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh edukasi Diabetes Melitus Gestasional (DMG) terhadap pengetahuan ibu hamil serta menjadi sumber bacaan dan menambah referensi ilmiah tentang DMG bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil serta keluarga mengenai perilaku hidup sehat terutama Prilaku Cerdik dan Patuh serta deteksi dini risiko DMG.

b. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Penelitian ini diharapkan menambah referensi kepustakaan serta menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam penerapan skrining dan pemahaman DMG pada Ibu Hamil.

c. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan Bidan menjadi lebih Terampil dalam melakukan Edukasi Tentang DMG pada ibu hamil.

d. Bagi RS TK. III 03.06.01 Ciremai Cirebon

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk Rumah Sakit dalam menekan Angka kejadian DMG pada ibu hamil, dengan melakukan Edukasi kepada setiap pasien yang memeriksakan kehamilannya dipoliklinik kebidanan RS TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon, baik melalui kegiatan Senam Hamil dan kegiatan Edukasi sambil menunggu pemeriksaan dokter di Poliklinik, Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai Cirebon juga selalu berinovasi dengan pemberian buku saku tentang Materi DMG kepada Ibu hamil yang rentan akan mengalami DMG dari hasil Anamnesa dan Pemeriksaan. Pemberian Edukasi juga di berikan melalui TV Edukasi yang diputar setiap Hari di depan setiap Poliklinik, IGD umum , IGD Maternal, serta ruang perawatan pasien.